



# ANJ

Jakarta, 12 Maret 2020

Nomor: 027-03/CS/ANJ/2020

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Tahun  
2019**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.  
Telepon : +62 21 29651777  
Faksimili : +62 21 29651788  
Alamat surat elektronik (e-mail) : [corsec@anj-group.com](mailto:corsec@anj-group.com)

1.	Tanggal Kejadian	12 Maret 2020
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Tahun 2019
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**



Lucas Kurniawan  
Direktur

**Tembusan:**

PT Bursa Efek Indonesia.



Foto: Corporate Communications

## KINERJA OPERASIONAL 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Perseroan mengakhiri 2019 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 732.837 metrik ton (mt), turun sebesar 6,8% dibandingkan dengan 786.104 mt pada 2018, terutama disebabkan oleh dampak dari program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I serta dampak siklus pemulihan pada perkebunan Sumatera Utara II akibat tingginya produktivitas selama dua tahun terakhir. Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat yang baru menghasilkan terus melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS dengan kenaikan 15,8% pada 2019.

Pada 2019 kami meningkatkan pembelian TBS dari pihak ketiga untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Total TBS yang dibeli dari pihak ketiga pada 2019 sebesar 405.754 mt meningkat sebesar 8,1% dibandingkan dengan 2018.

Sejalan dengan menurunnya produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau “CPO”) dan inti sawit (*Palm Kernel* atau “PK”) mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,2% dan 4,5% menjadi 240.844 mt dan 51.585 mt pada 2019. Akibatnya, Perseroan mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 2,6% dan 4,0% menjadi sebesar 239.800 mt dan 52.115 mt pada 2019 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 2018 yang sebesar 246.138 mt dan 54.285 mt.

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2019	2018	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	732.837	786.104	-6,8%
Pulau Belitung	195.613	253.263	-22,8%
Sumatera Utara I	204.203	211.788	-3,6%
Sumatera Utara II	179.184	188.209	-4,8%
Kalimantan Barat	153.837	132.844	15,8%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>405.754</b>	<b>375.181</b>	<b>8,1%</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>1.138.591</b>	<b>1.161.285</b>	<b>-2,0%</b>
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	20,90	22,00	-5,0%
Pulau Belitung	19,70	24,60	-19,9%
Sumatera Utara I	24,50	22,80	7,5%
Sumatera Utara II	23,10	24,30	-4,9%
Kalimantan Barat	16,90	15,80	7,0%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>240.844</b>	<b>248.694</b>	<b>-3,2%</b>
Pulau Belitung	66.624	76.975	-13,4%
Sumatera Utara I	66.640	68.733	-3,0%
Sumatera Utara II	56.584	58.186	-2,8%
Kalimantan Barat	50.996	44.800	13,8%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>	<b>51.585</b>	<b>54.033</b>	<b>-4,5%</b>
<b>Penjualan (ton)</b>			
<b>Penjualan CPO</b>	<b>239.800</b>	<b>246.138</b>	<b>-2,6%</b>
Pulau Belitung	67.250	75.250	-10,6%
Sumatera Utara I	66.450	70.238	-5,4%
Sumatera Utara II	55.900	58.000	-3,6%
Kalimantan Barat	50.200	42.650	17,7%
<b>Penjualan Kernel</b>	<b>52.115</b>	<b>54.285</b>	<b>-4,0%</b>
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,14%	21,37%	-1,1%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	479	504	-5,0%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	261	381	-31,5%

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,190
Terendah	Rp 725
Penutupan	Rp 820

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Desember 2019)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relationships@anj-group.com  
www.anj-group.com

Sepanjang 2019 harga CPO terus mengalami tren penurunan dan mulai mengalami perbaikan pada kuartal keempat 2019. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 479/mt, lebih rendah 5,0% dari HJR di 2018 sebesar USD 504/mt. Sementara itu, HJR PK pada 2019 sebesar USD 261/mt, 31,5% lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada 2018 sebesar USD 381/mt. Penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK sepanjang periode ini terutama disebabkan oleh melimpahnya pasokan minyak nabati dan permintaan yang lebih rendah dari pasar-pasar utama termasuk China.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2019		2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Pendapatan	130.355	1.844.006	151.701	2.161.744	-14,1%
Beban pokok pendapatan	(106.590)	(1.507.826)	(110.786)	(1.578.702)	-3,8%
<b>Laba bruto</b>	<b>23.765</b>	<b>336.180</b>	<b>40.915</b>	<b>583.043</b>	<b>-41,9%</b>
Beban usaha, bersih	(16.960)	(239.913)	(35.923)	(511.906)	-52,8%
<b>Laba usaha</b>	<b>6.805</b>	<b>96.267</b>	<b>4.992</b>	<b>71.136</b>	<b>36,3%</b>
Pendapatan bunga	1.689	23.889	1.628	23.197	3,7%
Beban keuangan	(1.829)	(25.871)	(1.983)	(28.253)	-7,8%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	812	11.484	2.001	28.521	-59,4%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>7.477</b>	<b>105.769</b>	<b>6.639</b>	<b>94.602</b>	<b>12,6%</b>
Beban pajak	(12.035)	(170.249)	(7.130)	(101.607)	68,8%
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	<b>(4.558)</b>	<b>(64.480)</b>	<b>(492)</b>	<b>(7.005)</b>	<b>827,2%</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	6.755	95.557	(6.640)	(94.620)	-201,7%
<b>Jumlah Kerugian Komprehensif</b>	<b>2.197</b>	<b>31.077</b>	<b>(7.132)</b>	<b>(101.625)</b>	<b>-130,8%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>22.875</b>	<b>323.590</b>	<b>25.055</b>	<b>357.034</b>	<b>-8,7%</b>
<b>EBITDA marjin (%)</b>	<b>17,5%</b>	<b>17,5%</b>	<b>16,5%</b>	<b>16,5%</b>	<b>6,2%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.146 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2019 dan sebesar Rp 14.250 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2018.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 2019, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 130,4 juta, mengalami penurunan sebesar 14,1% dibandingkan dengan 2018, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata dan volume penjualan CPO dan PK. Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,6% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 128,5 juta, dibandingkan dengan USD 150,0 juta atau 98,8% dari jumlah pendapatan kami di 2018.

Segmen sagu kami menyumbang USD 1,0 juta dari total pendapatan kami di 2019, mengalami kenaikan dari USD 0,7 juta di 2018 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual. Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 444,3 ribu pada 2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 555,5 ribu pada 2018. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa penghentian untuk perawatan pada pembangkit listrik biogas di Belitung pada 2019. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 332,0 ribu, mengalami penurunan sebesar 25,5% dari USD 445,7 ribu pada 2018, terutama disebabkan oleh pengurangan area tanam dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan rendahnya curah hujan yang mempengaruhi pencapaian hasil tanam. Kami mengurangi area tanam untuk edamame karena kami sedang melakukan penggantian peralatan pemrosesan *front-end* yang kami harapkan akan selesai pada kuartal ketiga 2020.

### Beban Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 17,0 juta, turun sebesar 52,8% dari USD 35,9 juta pada 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Puncak Jaya Power dan beberapa investasi minoritas pada perkebunan kelapa sawit masing-masing pada bulan Maret dan September 2019 sebesar USD 14,0 juta.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman turun menjadi USD 1,8 juta di 2019 dari USD 2,0 juta di 2018 disebabkan oleh menurunnya utang jangka pendek serta turunnya tingkat bunga efektif per tahun dibandingkan dengan 2018.

### Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 4,6 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 0,5 juta pada 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan HJR dan volume penjualan CPO dan PK pada 2019. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 25,1 juta pada 2018 menjadi USD 22,9 juta pada 2019.

### Jumlah Rugi Komprehensif

Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.481 pada akhir 2018 menjadi USD 13.901 pada akhir 2019 telah meningkatkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebesar USD 6,2 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 2,2 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 7,1 juta pada 2018.

**Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

	31 Desember 2019		31 Desember 2018		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Aset lancar	66.837	929.101	93.473	1.353.579	-28,5%
Aset tidak lancar	558.871	7.768.867	508.732	7.366.951	9,9%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>625.708</b>	<b>8.697.968</b>	<b>602.205</b>	<b>8.720.529</b>	<b>3,9%</b>
Liabilitas lancar	31.441	437.060	56.069	811.941	-43,9%
Liabilitas tidak lancar	205.559	2.857.477	159.746	2.313.286	28,7%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>237.000</b>	<b>3.294.538</b>	<b>215.816</b>	<b>3.125.227</b>	<b>9,8%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	387.919	5.392.466	385.405	5.581.047	0,7%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>388.708</b>	<b>5.403.431</b>	<b>386.389</b>	<b>5.595.302</b>	<b>0,6%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.901 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 14.481 terhadap 1 dolar Amerika.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Desember 2019, jumlah aset sedikit meningkat sebesar 3,9% menjadi USD 625,7 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan meningkatnya nilai aset tetap.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 9,8% dari USD 215,8 juta menjadi USD 237,0 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada 31 Desember 2019 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,61 dan 0,38.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2019, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 257,7 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 49,1 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 208,6 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat dan peningkatan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir 2019 berjumlah USD 192,8 juta.

## Informasi Lainnya

### Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

1. Pabrik kelapa sawit Papua Barat kami telah memulai operasi komersial dan telah melakukan pengiriman perdana minyak kelapa sawit pada Januari 2020.
2. Pada Maret 2020, kami telah memulai konstruksi lajur pemrosesan kedua di pabrik kelapa sawit Kalimantan Barat untuk meningkatkan kapasitas dari 45 mt per jam menjadi 90 mt per jam.

### Penghargaan

Pada 2019 ANJT dan entitas anak menerima penghargaan berikut:

1. Peringkat Emas untuk Sustainability Report 2018 dari National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioners.
2. Tempo Country Contributor Award 2019 dari Pusat Data & Analisis Tempo (Tempo Media Group) sebagai salah satu Perusahaan yang patuh dalam perpajakan dan sebagai kontributor terbaik dalam melakukan pembayaran pajak kepada negara.
3. Peringkat pertama dalam lomba "Green Industry" untuk perkebunan Sumatera Utara I dari Dinas Lingkungan Hidup, Sumatera Utara.
4. Penghargaan CSR Kementerian Kesehatan 2019 untuk PT Putera Manunggal Perkasa atas partisipasi dan dukungan CSR pada bidang kesehatan Ibu dan Anak dari Kementerian Kesehatan.
5. Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 untuk unit usaha AANE, KAL, SMM, ANJAP dan ANJAS untuk komitmen dan kepatuhan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.
6. PROPER (Kategori Hijau) untuk perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I dengan peringkat nasional melampaui peraturan pemerintah untuk performa Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Pabrik kelapa sawit kami di Kalimantan Barat memperoleh sertifikasi RSPO pada November 2019 dan bergabung dengan pabrik kelapa sawit kami lainnya yang telah bersertifikasi RSPO di Sumatera Utara I, Sumatera Utara II dan Belitung. Pabrik kami yang baru beroperasi di perkebunan Papua Barat akan segera dilakukan audit oleh RSPO sebagai tahapan proses yang diperlukan sebelum sertifikasi.



Photo: Corporate Communications

## 2019 OPERATIONAL UPDATE

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”)** announced its operational performance and financial results for the year ended 31 December 2019.

The Company ended 2019 by producing a total of 732,837 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), a decrease of 6.8% over the previous year’s production of 786,104 mt of FFB, mainly due to the impact of the replanting programs at our Belitung Island and North Sumatera I estates coupled with the impact of the palm resting period cycle in the North Sumatera II estate, as a result of high productivity for the last two years. Meanwhile our newly mature West Kalimantan estate continued its positive FFB production trend with a 15.8% increase in 2019.

In 2019 we increased our FFB purchases from third parties to optimize mill utilization. Our FFB purchases from third parties for 2019 was 405,754 mt, 8.1% higher than those made in 2018.

In line with the decrease in FFB production, Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production also decreased by 3.2% and 4.5% to 240,844 mt and 51,585 mt respectively in 2019. As a result, the Company reported a decrease in CPO and PK sales volumes by 2.6% and 4.0% to 239,800 mt and 52,115 mt in 2019 compared to 246,138 mt and 54,285 mt in 2018.

During 2019 the CPO price trend continued to decline and only started to recover in the fourth quarter of 2019, resulting in an Average Selling Price (ASP) for CPO in 2019 of USD 479/mt, 5.0% lower than the 2018 ASP of USD 504/mt. Meanwhile

**Table 1 : Production and Sales**

	2019	2018	Change
<b>FFB Production (tonnes)</b>			
FFB from our estates	732,837	786,104	-6.8%
Belitung Island	195,613	253,263	-22.8%
North Sumatera I	204,203	211,788	-3.6%
North Sumatera II	179,184	188,209	-4.8%
West Kalimantan	153,837	132,844	15.8%
<b>FFB bought from third parties</b>	<b>405,754</b>	<b>375,181</b>	<b>8.1%</b>
<b>Total FFB processed</b>	<b>1,138,591</b>	<b>1,161,285</b>	<b>-2.0%</b>
<b>FFB YIELD (tonnes per hectare)</b>			
Average yield	20.90	22.00	-5.0%
Belitung Island	19.70	24.60	-19.9%
North Sumatera I	24.50	22.80	7.5%
North Sumatera II	23.10	24.30	-4.9%
West Kalimantan	16.90	15.80	7.0%
<b>CPO Production (tonnes)</b>			
<b>Total production</b>	<b>240,844</b>	<b>248,694</b>	<b>-3.2%</b>
Belitung Island	66,624	76,975	-13.4%
North Sumatera I	66,640	68,733	-3.0%
North Sumatera II	56,584	58,186	-2.8%
West Kalimantan	50,996	44,800	13.8%
<b>Palm Kernel production</b>	<b>51,585</b>	<b>54,033</b>	<b>-4.5%</b>
<b>Sales (tonnes)</b>			
<b>CPO Sales</b>	<b>239,800</b>	<b>246,138</b>	<b>-2.6%</b>
Belitung Island	67,250	75,250	-10.6%
North Sumatera I	66,450	70,238	-5.4%
North Sumatera II	55,900	58,000	-3.6%
West Kalimantan	50,200	42,650	17.7%
<b>Palm Kernel sales</b>	<b>52,115</b>	<b>54,285</b>	<b>-4.0%</b>
<b>PRODUCTIVITY</b>			
Extraction Rate - CPO (Mixed)	21.14%	21.37%	-1.1%
CPO Average Selling Price (ex-mill) - USD	479	504	-5.0%
PK Average Selling Price (ex-mill) - USD	261	381	-31.5%

### COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

### SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# treasury stocks	42.7 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 1,190
Lowest	Rp 725
Close	Rp 820

### SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 31 December 2019)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjakon George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Public	7.657
*exclude treasury stocks	

### CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relations@anj-group.com  
www.anj-group.com

the ASP for PK in 2019 was USD 261/mt, 31.5% lower than the ASP in 2018 of USD 381/mt. The significant decrease in the ASPs for both CPO and PK during this period is mainly due to an oversupply of vegetable oils and lower demand from key growth markets including China.

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	2019		2018		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	
Revenue	130,355	1,844,006	151,701	2,161,744	-14.1%
Cost of revenue	(106,590)	(1,507,826)	(110,786)	(1,578,702)	-3.8%
<b>Gross profit</b>	<b>23,765</b>	<b>336,180</b>	<b>40,915</b>	<b>583,043</b>	<b>-41.9%</b>
Total operating expenses, net	(16,960)	(239,913)	(35,923)	(511,906)	-52.8%
<b>Operating profit</b>	<b>6,805</b>	<b>96,267</b>	<b>4,992</b>	<b>71,136</b>	<b>36.3%</b>
Interest income	1,689	23,889	1,628	23,197	3.7%
Finance charges	(1,829)	(25,871)	(1,983)	(28,253)	-7.8%
Share of profit of equity-accounted investees	812	11,484	2,001	28,521	-59.4%
<b>Profit before tax</b>	<b>7,477</b>	<b>105,769</b>	<b>6,639</b>	<b>94,602</b>	<b>12.6%</b>
Income tax expense	(12,035)	(170,249)	(7,130)	(101,607)	68.8%
<b>Loss for the year</b>	<b>(4,558)</b>	<b>(64,480)</b>	<b>(492)</b>	<b>(7,005)</b>	<b>827.2%</b>
Other comprehensive income (loss)	6,755	95,557	(6,640)	(94,620)	-201.7%
<b>Total comprehensive loss</b>	<b>2,197</b>	<b>31,077</b>	<b>(7,132)</b>	<b>(101,625)</b>	<b>-130.8%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>22,875</b>	<b>323,590</b>	<b>25,055</b>	<b>357,034</b>	<b>-8.7%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>17.5%</b>	<b>17.5%</b>	<b>16.5%</b>	<b>16.5%</b>	<b>6.2%</b>

<sup>1)</sup> The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,146 to USD 1 for 2019 and and Rp 14,250 to USD 1 for 2018.

### Revenue from Sales and Service Concessions

In 2019 ANJT posted total revenue of USD 130.4 million, a decline of 14.1% compared to 2018 mainly due to the lower ASPs and sales volume of CPO and PK. CPO and PK sales contributed 98.6% of our total revenue or USD 128.5 million, compared to USD 150.0 million or 98.8% of our total revenue in 2018.

Our sago segment contributed USD 1.0 million to our total revenue in 2019, an increase from USD 0.7 million in 2018 due to increases in both sales volume and sales price. Our renewable energy segment contributed USD 444.3 thousand in 2019, lower than the USD 555.5 thousand in 2018 due to several stoppages for maintenance at the Belitung biogas power plant in 2019. Meanwhile, our edamame sales revenue was USD 332.0

thousand, a decrease of 25.5% from USD 445.7 thousand in 2018, mainly due to a reduced planting area compared to the same period last year and lower rainfall which affected the planting yield. We reduced the planting area for edamame because we are in the process of replacing the front-end processing equipment which we expect to be completed in the third quarter of 2020.

### Operating Expenses and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 17.0 million, a decrease of 52.8% from USD 35.9 million in 2018, which was primarily due to the recognition of a gain from the sale of our investment in PT Puncak Jaya Power and several minority investments in palm oil plantations in March and September 2019, respectively, amounting to USD 14.0 million.

Our financial charges, which represent interest expense on our loans, decreased to USD 1.8 million in 2019 from interest expense of USD 2.0 million in 2018, due to a decrease in the short-term loans and lower effective interest rates per annum compared to 2018.

### Net Loss

The Company recorded a net loss of USD 4.6 million, compared to a net loss of USD 0.5 million in 2018, primarily due to the lower ASPs and sales volume for CPO and PK in 2019. This factor also contributed to the decrease in EBITDA from USD 25.1 million in 2018 to USD 22.9 million in 2019.

### Total Comprehensive Loss

The appreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,481 by the end of 2018 to Rp 13,901 by the end of 2019 has increased the net assets of some of the Company's subsidiaries which maintain their bookkeeping records in Rupiah by USD 6.2 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar. As a result, the Company reported a total comprehensive income of USD 2.2 million in 2019 compared to a comprehensive loss of USD 7.1 million in 2018.

### Our Assets and Liabilities Position

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	31 December 2019		31 December 2018		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	
Current assets	66,837	929,101	93,473	1,353,579	-28.5%
Non-current assets	558,871	7,768,867	508,732	7,366,951	9.9%
<b>Total Assets</b>	<b>625,708</b>	<b>8,697,968</b>	<b>602,205</b>	<b>8,720,529</b>	<b>3.9%</b>
Current liabilities	31,441	437,060	56,069	811,941	-43.9%
Non-current liabilities	205,559	2,857,477	159,746	2,313,286	28.7%
<b>Total Liabilities</b>	<b>237,000</b>	<b>3,294,538</b>	<b>215,816</b>	<b>3,125,227</b>	<b>9.8%</b>
Equity attributable to the owners of the Company	387,919	5,392,466	385,405	5,581,047	0.7%
<b>Total Equity</b>	<b>388,708</b>	<b>5,403,431</b>	<b>386,389</b>	<b>5,595,302</b>	<b>0.6%</b>

<sup>1)</sup> The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 31 December 2019 of Rp 13,901 to USD 1 and as of 31 December 2018 of Rp 14,481 to USD 1.

As of 31 December 2019, total assets increased slightly by 3.9% to USD 625.7 million, mainly due to the Company's continued investment in palm plantation development and an increase in property, plant and equipment.

Total liabilities increased by 9.8% from USD 215.8 million to USD 237.0 million, primarily driven by a significant increase in long-term bank loans, in line with our continued investment in the development in West Papua. The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.61 and 0.38 respectively as at 31 December 2019.

#### Financing Facilities

As of 31 December 2019, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 257.7 million, comprising short-term loan facilities of USD 49.1 million and long-term loan facilities of USD 208.6 million.

The long-term loan facilities are intended for our West Papua palm plantation projects, the second line of our CPO mill at the West Kalimantan, and our upgraded edamame processing facilities in East Java. The outstanding balance of the bank loans by the end of 2019 was USD 192.8 million.



Photo: Corporate Communications

## OTHER CORPORATE UPDATES

#### Subsequent Events

1. Our West Papua palm oil mill has commenced commercial operation and completed its first shipment of palm oil in January 2020.
2. In March 2020, we started the construction for the second processing line in our West Kalimantan palm oil mill to increase the capacity from 45 mt per hour to 90 mt per hour.

#### Awards

In 2019, ANJT and its subsidiaries received the following awards:

1. A Gold Rank for our Sustainability Report 2018 from the National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioners.
2. Tempo Country Contributor Award 2019 from Pusat Data & Analisis Tempo (Tempo Media Group) for being one of the most compliant and best contributing corporate taxpayers.
3. First place in the Green Industry competition for our North Sumatera I estate from the Department of Environment of North Sumatera Province.
4. Ministry of Health CSR Award 2019 for PT Putera Manunggal Perkasa regarding participation and support for CSR in the health sector (Maternal & Child Health Category) from Ministry of Health.
5. Annual Corporate Financial Statement 2019 Award for our subsidiaries AANE, KAL, SMM, ANJAP, and ANJAS for their commitment and compliance in submitting the annual financial statement correctly, routinely and on time from the Ministry of Trade.
6. PROPER (Green Category) for our Belitung Island and North Sumatera I estates with national rating beyond compliance for the performance in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry.

#### Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

The Company's West Kalimantan palm oil mill obtained RSPO certification in November 2019 and joins our other RSPO certified mills in North Sumatera I, North Sumatera II and Belitung. The newly commissioned mill at our West Papua estate will soon undergo an audit by RSPO as a pre-requisite process before certification.